

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT BANK LAMPUNG STUDI KASUS
(KANTOR PUSAT)**

(Laporan Akhir)

Oleh

OVITA SARI

2101061047



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

Oleh

OVITA SARI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Rasio Likuiditas pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung periode 2021-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2021-2022, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan juga daftar pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* (CR) bank berada dalam kondisi baik karena CR berada diatas 4,05%. Tingkat *Quick Ratio* perbankan menunjukkan kondisi baik untuk tahun 2021-2022 karena bank mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dapat dikatakan dalam keadaan baik atau sehat karena jumlah kredit yang diberikan lebih kecil dari Deposit dan Ekuitas sehingga menjamin kecukupan dana operasional.

Kata Kunci: *Likuiditas, Cash Ratio, Quick Ratio dan Loan to Deposit Ratio*

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT BANK LAMPUNG STUDI KASUS
(KANTOR PUSAT)**

Oleh

OVITA SARI

2101061047

(Laporan Akhir)

**Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
AHLI MADYA AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG STUDI
KASUS (KANTOR PUSAT)

Nama Mahasiswa : Ovita Sari

Nomor Pokok Mahasiswa : 2101061047

Program Studi : DIII Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,
a.n. Ketua Program Studi DIII Akuntansi
Ketua Jurusan S1 Akuntansi

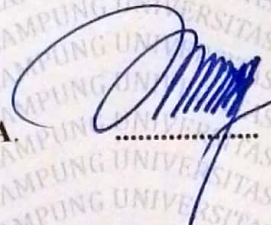
Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., C.A.
NIP. 197309232005011001

Dr. Agriani Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 1970080119955122001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

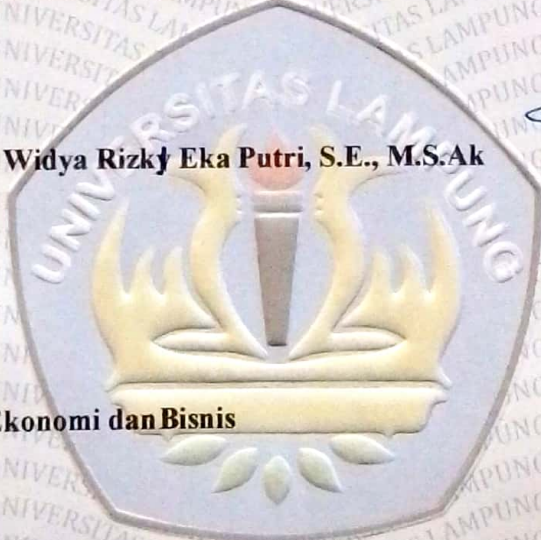
Ketua Utama : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., C.A.



Penguji Utama : Dr. Liza Alvia, S.E., M.Acc., Akt



Sekretaris Penguji : Widya Rizky Eka Putri, S.E., M.S.Ak



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 07 Juni 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ovita Sari
NPM : 2101061047
Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa laporan akhir saya dengan judul :

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

LAMPUNG STUDI KASUS (KANTOR PUSAT) Adalah hasil karya sendiri

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam laporan akhir ini bersifat orisinal dan tidak terdapat keseluruhan tulisan orang lain yang saya akui seolah – olah merupakan tulisan saya sendiri tanpa menyertakan pengakuan pada penulisannya. Apabila di kemudian hari pernyataan yang saya buat tidak benar dan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 11 Juni 2024
Yang Memberi Pernyataan,



Ovita Sari
NPM 2101061047

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Ovita Sari, penulis dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 05 Oktober 2003. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Dewan Azhari dan Ibu Agung.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menempuh Pendidikan Sekolah TK Pertiwi Kotabumi dan selesai pada tahun 2009
2. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada SDN 06 Kelapa Tujuh, Kotabumi, dan selesai pada tahun 2015
3. Menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMPN 07 Kotabumi, dan selesai pada tahun 2018
4. Menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMAN 03 Kotabumi, dan selesai pada tahun 2021

Dan pada tahun 2021, penulis mendaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

MOTTO

*“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(Qs. Ar-Ruum.60)*

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses, kita hanya perlu menikmati setiap prosesnya.
Percaya bahwa semua yang kau usahakan tidak akan pernah kembali dengan tangan
kosong, Yang menjadi takdirmu tidak akan pernah melewatkan mu”
(Ovita Sari)*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga Laporan Akhir ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, ku persembahkan Laporan Akhir ini kepada :

Ayahanda Dewan Azhari dan Ibunda Agung

Terimakasih ayuk ucapkan karena telah memberikan dukungan moral maupun materil dan selalu mengasihi serta mendoakan setiap waktu. Berkat doa dan dukungan Bapak dan Mama lah ayuk dapat sampai di tahap ini. Terima kasih atas semua doa dan dukungannya yang selalu mengiringi di setiap keberhasilan ayuk terutama dalam proses perkuliahan dan penyelesaian Laporan Akhir ini.

Untuk Kakak dan Adik-Adikku

Terima kasih telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat kepada penulis untuk terus berusaha mencapai apa yang diinginkan. Terima kasih telah kuat dan sabar membantu doa dan menjadi motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Serta

Almamater Tercinta

***Prodi DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung***

SANWACANA

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan pada Bank Pembangunan Daerah Lampung Kantor Pusat yang berjudul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG”**

Adapun tujuan penulisan Laporan Akhir ini bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Dalam menulis laporan ini, penulis banyak mendapat masukan dan bantuan bimbingan dari berbagai pihak yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan selama proses penyelesaian Laporan Akhir ini
2. Prof. Dr. Nairobi, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Dr. Reni Oktavia, SE, M.Si, Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Dr. Sudrajat, SE, M. Acc., Akt., CA. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
5. Dr. Ratna Septiyanti SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan penulis dalam penyelesaian Laporan Akhir ini
6. Ibu Niken Kusumawardani, SE, M.Sc.Ak.,CA. selaku dosen PA
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan
8. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua staff Bank Pembangunan Daerah Lampung terutama kepada Divisi Treasury Om BenBella, Ibu Merry, Mba Rita, Mba Ghea, Mba Indy, Bang Gires, Bang Deni dan Bang Dedy dan kak Bembeng yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Anggi, Galuh dan Rere yang telah membantu dan saling support selama perkuliahan serta saling tukar pikiran untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
10. Terimakasih kepada satu orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membuat saya semangat untuk menyelesaikan PKL dan Tugas Akhir ini
11. Terimakasih kepada teman-teman PKL yang sudah menemani penulis selama melakukan penelitian ini untuk berbagi ilmu dan pendapat
12. Kepada teman-teman seperjuangan D3 Akuntansi Angkatan 2021 yang telah bersama-sama menuntut ilmu dan menyelesaikan Pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Adapun tugas akhir, yang penulis ambil adalah **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG”**

Tujuan penulisan akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian, observasi dan juga sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari tanpa bahwa tanpa bimbingan dan dorongan semua pihak, maka penulisan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik

Bandar Lampung, 07 Juni 2024

Penulis

Ovita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penilitan.....	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Praktisi:	3
1.4.2 Manfaat Bagi Akademisi:	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Bank.....	5
2.1.1 Fungsi Utama Bank	5
2.2 Pengertian Rasio Likuiditas.....	6
2.2.1 Tujuan Rasio Likuiditas.....	7
2.2.2 Jenis Rasio Likuiditas Bank.....	8
2.3 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.4 Tujuan Laporan Keuangan	11
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK.....	12

3.1	Desain Penulisan.....	12
3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	12
3.2.1	Jenis Data.....	12
3.2.1	Sumber Data	13
3.3	Metode Pengumpulan Data	13
3.4	Objek Kerja Lapangan.....	14
3.4.1	Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan.....	14
3.4.2	Gambaran Umum PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.....	14
BAB IV PEMBAHASAN		19
4.1	Rasio Likuiditas.....	19
4.2	Pembahasan	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran	27
DAFTAR PUSTAKA		29
LAMPIRAN		30

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Matrik Kriteria Penetapan <i>Cash Ratio</i> (CR).....	8
TABEL 2 Matrik Kriteria Penetapan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	10
TABEL 3 Matrik Kriteria Penetapan <i>Cash Ratio</i> (CR).....	20
TABEL 4 Perhitungan <i>Cash Ratio</i> (CR).....	20
TABEL 5 Perhitungan <i>Quick Ratio</i> (QR).....	22
TABEL 6 Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	24
TABEL 7 Rekapitalasi Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	20
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan bisnis selaku penyedia jasa keuangan saat ini perbankan memiliki peran penting untuk kehidupan bangsa dan negara, bahkan dapat dikatakan bank saat ini dijadikan indikator dari perekonomian suatu negara karena dalam dunia perbankan tersebut menghimpun banyak dana dari kalangan masyarakat. Perkembangan ekonomi suatu negara bergantung dari kemajuan sektor keuangannya. Karena implementasi kebijakan ekonomi melibatkan sektor keuangan untuk mengintensifkan tingkat moneter perekonomian di Indonesia. Dalam hal ini karena perbankan merupakan salah satu lembaga yang membantu mendongkrak perekonomian bangsa kita, keberadaan perbankan baik yang konvensional maupun syariah terus mengalami perkembangan yang dapat dikatakan mengakibatkan dan membantu lalu lintas uang ditengah-tengah masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik. Untuk membiayai kegiatan operasionalnya bank dalam hal ini memiliki beberapa sumber dana, diantaranya adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari tiga sumber seperti Giro, Tabungan, dan juga Deposito.

Keberadaan Bank Pembangunan Daerah Lampung di Indonesia menunjukkan perannya dalam memberikan layanan jasa kepada usaha kecil dan menengah, karena BPD Lampung diarahkan untuk melayani usaha kecil dari masyarakat di pedesaan dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang keuangan dengan ketentuan yang lebih mudah dibandingkan dengan bank umum, agar dapat menjalankan tugas pokok dan mempertahankan kelangsungan BPD Lampung, karena kepercayaan masyarakat sangat penting dan juga memperoleh gambaran tentang keuangan suatu bank maka perlu dilakukan Analisa terhadap data keuangan dari bank bersangkutan dimana data tersebut dapat diperoleh dan dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah sebuah hasil proses akuntansi yang dipakai sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini laporan keuangan yang dikenal adalah Neraca, Laporan Laba Rugi atau Laporan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas serta Laporan Posisi Keuangan.

Laporan perlu dilakukan analisis untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa lalu untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepannya dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio adalah salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan salah satu analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas adalah kesanggupan bank dalam memenuhi penarikan dana dari para nasabah deposan, dalam kata lain kewajiban jatuh tempo dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan, Rasio likuiditas adalah rasio yang mendeskripsikan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dalam artian mampu memenuhi kebutuhan likuiditas yang harus dipenuhi atau kesanggupan bank dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan seperti *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan juga *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Cash Ratio (CR) adalah likuiditas minimum yang harus dipelihara oleh bank dalam membayar kembali pinjaman jangka pendek bank. *Quick Ratio* (QR) adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap deposan yaitu dengan harta likuid yang dimiliki bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk menilai suatu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap pihak ketiga melalui kredit yang disalurkan. Bank dikatakan likuid juga apabila bank tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti simpanan giro, tabungan dan deposito pada saat ditagih, dengan kata lain bank dapat membayar kembali pecairan dana para depositnya serta dapat mencukupi permintaan kredit. Menurut surat edaran OJK Nomor: 42/POJK.03/2015, Cara untuk mengetahui kesehatan tingkat likuiditas bank antara lain adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana oleh pihak ketiga. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan mengakibatkan pertumbuhan penyaluran kredit yang pada akhirnya rasio likuiditas juga akan meningkat.

Dari teori di atas secara tidak langsung mengatakan bahwa pengelolaan rasio likuiditas yang baik dengan memprioritaskan alat likuid sebagai upaya untuk memenuhi

kewajiban jangka pendeknya akan mempengaruhi tingkat likuiditas. Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah tentang seberapa besar pengaruh Rasio Likuiditas pada Bank Pembangunan Daerah Lampung dan juga dapat menjadi bahan tolak ukur dalam menjalankan kegiatan operasional bank tersebut. Dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul **”Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Cash Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
2. Bagaimana tingkat *Quick Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
3. Bagaimana tingkat *Loan to Deposit Ratio* PT Pembangunan Daerah Lampung.

1.3 Tujuan Penilitan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat *Cash Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
2. Untuk mengetahui tingkat *Quick Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
3. Untuk mengetahui tingkat *Loan to Deposit Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti dijabarkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Praktisi:

Diharapkan analisis ini dapat memberikan gambaran dan menambah bahan informasi yang dapat digunakan sebagai pengalaman pertimbangan dalam bidang studi laporan akhir ini.

1.4.2 Manfaat Bagi Akademisi:

Dengan dilakukannya analisis ini semoga dapat membantu pembaca sebagai sumber dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai dana pihak ketiga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya juga ke masyarakat atau dapat dikatakan dana dari masyarakat kembali ke masyarakat namun dalam bentuk suatu kreditan dan juga dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

1. “Menurut Pierson”

Bank adalah entitas bisnis yang menerima kredit tetapi tidak memberikan kredit. Dalam hal ini, Bank operasionalnya hanya pasif yaitu hanya menerima yang disetorkan.

2. “Menurut PSAK” (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No 31

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana lebih dan lembaga yang membutuhkan dana, serta lembaga yang mendukung lalu lintas pembayaran.

Pengertian bank dapat disimpulkan sebagai suatu lembaga keuangan yang beroperasi dan melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dalam menerima setoran dan membuat pinjaman atau kredit baik individu maupun badan tertentu sehingga terjadi interaksi antara pihak-pihak didalamnya. (Budisantoso & Nuritomo, 2014)

2.1.1 Fungsi Utama Bank

Dalam hal ini ada beberapa fungsi utama bank, diantaranya sebagai berikut:

1. Menghimpun Dana Dari Masyarakat

Fungsi yang pertama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Hal ini dapat dikatakan masyarakat lebih mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi dan menyimpan dananya (uang).

2. Menyalurkan Dana Kemasyarakatan

Fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, untuk hal ini dapat membantu masyarakat untuk kebutuhan yang diperlukan. Namun lebih mudah diberikan oleh bank apabila masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

3. Pelayanan Jasa Perbankan

Fungsi bank yang ketiga dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, bank untuk hal ini dapat memberikan beberapa pelayanan jasa. Pelayanan jasa kepada nasabah. Berbagai pelayanan jasa yang diberikan oleh bank antara lain Pengiriman uang, Pemindahan bukuan, Penagihan surat berharga dan pelayanan jasa lainnya.

2.2 Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Kashmir (2016) Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur Kemampuan bank dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya pada saat jatuh tempo. Dalam kata lain yaitu bank dapat membayar kembali Pencairan dana Para Depositnya pada saat jatuh tempo tiba serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Hal ini dapat mempengaruhi likuid karena semakin besar Rasio semakin besar likuiditas perusahaan. Selain itu rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah masuk jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar ataupun Perusahaan (Likuiditas Badan Usaha) maupun di dalam Perusahaan itu sendiri (Likuiditas Perusahaan).

Menurut Kashmir (2016) menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah masuk jatuh tempo. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio likuiditas ini adalah untuk mengetahui kewajiban (utang) pada saat ditagih.

2.2.1 Tujuan Rasio Likuiditas

Menurut Kashmir (2016) berikut adalah tujuan dan manfaat yang dapat disimpulkan dari rasio likuiditas:

1. Pertama untuk mengukur kemampuan Perusahaan Membayar Kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang Sudah Waktunya Dibayar sesuai dengan Jadwal Batas Waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Kedua untuk mengukur kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau dengan satu tahun, dibandingkan dengan aktiva lancar.
3. Ketiga untuk mengukur kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi dengan persediaan atau utang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Keempat yaitu untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja Perusahaan.
5. Kelima untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia saat membayar utang.
6. Keenam yaitu sebagai alat perencanaan ke depan, terutama berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Ketujuh untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
8. Kedelapan yaitu untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan juga utang lancar.
9. Terakhir yaitu menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.2.2 Jenis Rasio Likuiditas Bank

Menurut Kashmir (2016) Dalam praktiknya terdapat beberapa jenis rasio likuiditas yang sering digunakan oleh bank untuk mengukur rasio likuiditas terdapat beberapa jenis rasio likuiditas bank yaitu:

1. *Cash Ratio* (CR)

Cash Ratio atau kas rasio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam Membayar Kewajiban Jangka Pendeknya yaitu dengan Menggunakan Kas, dalam Perhitungan rasio ini Dapat Dikatakan sehat apabila dibawah 50% akan tetapi jika terlalu tinggi seperti terjadi indikasi menimbun kas artinya kas tidak digunakan secara baik dan juga efektif oleh bank dalam menghasilkan laba. Maka, untuk dapat memperkuat atau memperjelas kewajaran dari tinggi atau rendahnya rasio cepat dapat digunakan salah satunya rasio perputaran kas. Adapun rumus rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kashmir (2016)

Tabel 1
Matrik Kriteria Penetapan Cash Ratio (CR)

No	Keterangan	Kriteria
1	Sehat	4,05% ke atas
2	Cukup Sehat	3,30% - 4,05%
3	Kurang Sehat	2,55% - 3,30%
4	Tidak Sehat	0 – 2,55%

Sumber: Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.03/2019

2. *Quick Ratio (QR)*

Quick Ratio adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan para nasabahnya dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki oleh bank tersebut. *Quick Ratio (QR)* merupakan suatu gambaran bank dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi hutang lancarnya, semakin besar persentasenya semakin baik rasio ini disebut juga dengan *Acid Test Ratio (ATR)*.

Idealnya QR adalah 100% atau 1:1 dan dengan nilai minimalnya 80% atau 0,8 : 1. Jika QR berada dibawah standar yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan kurang baik Tingkat likuiditasnya. (Lendriani & Marlius, 2021)

$$\text{QR} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kashmir (2016)

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah seluruh kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank, kredit yang dimaksud dalam hal ini adalah kredit yang diterima oleh masyarakat, komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Berikut adalah rumus untuk menghitung LDR:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Sumber : Kashmir (2016)

Tabel 2
Matrik Kriteria Penetapan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<75%
2	Sehat	75% - 85%
3	Cukup Sehat	85% - < 100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	>120%

Sumber: Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.03/2019

2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2017), analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambilan keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kashmir (2016), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, yang dimaksud kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi terkini yang dimaksud adalah keadaan keuangan perusahaan pada saat tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan sekali atau enam bulan sesuai dengan kepentingan internal perusahaan, sementara untuk laporan keuangan lebih luas yaitu dilakukan selama satu tahun sekali.

2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun (2018) dalam pernyataannya tentang PSAK No 1 menyebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan juga arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan keuangan dan pembuatan keputusan ekonomi.

Berikut adalah beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan juga modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Terakhir yaitu untuk memberikan informasi keuangan lainnya

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penulisan

Desain penulisan laporan akhir ini menggunakan metode deskriptif. Penulisan deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada serta keterkaitan antara aktivitas yang ada pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Dengan metode ini, data-data yang digunakan berasal dari fenomena yang sebenarnya terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Dimana data dapat diperoleh dengan cara menguraikan dan menganalisis data laporan keuangan untuk menemukan fenomena yang sedang terjadi.

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah tempat penulis melakukan observasi dan melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti yaitu pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dalam rangka memperoleh data, sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Setelah data dibutuhkan diperoleh, pengumpulan data kemudian akan disusun, dijelaskan serta dilakukan analisis terkait permasalahan yang ada pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Beberapa metode yang digunakan dalam memperoleh data yaitu:

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data kualitatif dan juga kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah data yang menggambarkan, memahami serta menjelaskan data yang telah diteliti selama penelitian berlangsung.
2. Data kuantitatif merupakan data informasi yang berbentuk simbol angka atau bilangan, maka dari itu dengan metode ini penulis akan mencoba memberikan fakta-fakta atau kenyataan dengan menganalisa perkembangan laporan keuangan rasio likuiditas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung.

3.2.1 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data:

1. Data Primer, yaitu data rincian yang difungsikan pada laporan arus kas yang didapatkan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada divisi treasury bagian ALMA (Asset Liability Management)
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dengan memanfaatkan data yang sudah ada, seperti laporan keuangan pada website perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penulisan laporan akhir ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fenomena yang dibahas menggunakan cara sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode ini merupakan salah satu langkah yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung atau tatap muka dengan cara menanyakan fenomena yang dibahas kepada pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

2. Metode Pustaka

Metode ini merupakan proses pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan penulis yang dibantu dengan alat yang berupa buku dan jurnal-jurnal yang didapat melalui internet. Dengan metode ini tentunya membantu untuk mendapatkan informasi yang dijadikan

3. Metode Observasi

Metode ini merupakan metode peninjauan secara langsung pada perusahaan dan pengumpulan data-data yang terkait dengan sistem arus kas pada PT Bank

Pembangunan Daerah Lampung pada saat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

4. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti berupa foto kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Metode ini digunakan sebagai metode pendukung dalam penulisan.

3.4 Objek Kerja Lapangan

3.4.1 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tepatnya pada Jalan Wolter Mongonsidi No.182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung selama 40 hari terhitung sejak tanggal 10 Januari 2024 sampai 29 Februari 2024

3.4.2 Gambaran Umum PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

Secara umum didirikan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung adalah salah satu bentuk usaha di bidang perbankan dengan tujuan menghimpun dana dari Masyarakat dan menyalurkan usaha penghimpun dana tersebut sesuai dengan kegiatan yang lazim dilakukan oleh bank umum selama itu tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Berawal dari berkantor dengan menumpang di Gedung kantor milik Pemerintah Daerah dengan dikelola oleh tiga orang karyawan dan juga satu orang direktur, kemudian berpindah tempat dengan menyewa beberapa kali pindah kemudian menempati Gedung Kantor sendiri di Jl. Selat Berhala No. 111 yang sekarang dikenal dengan Jl. Malahayati dengan 35 orang karyawan dengan 2 orang Direktur. Dan sejak saat itu pada tahun 1982 pindah di Gedung Kantor Jl. Wolter Mongonsidi No 182, Teluk Betung, Bandar Lampung hingga saat ini.

3.4.2.1 Profil Singkat PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa perbankan. Bank Lampung

(Pd. Bank Pembangunan Lampung) yang resmi beroperasi tanggal 31 Januari 1966 berdasarkan izin usaha Menteri Usaha Bank Sentral No. Kep. 66/UBS/1965 dan berlandaskan Peraturan Daerah No. 8/PERDA/II/DPRD/73 didirikan dengan maksud membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Kemudian Bank Pembangunan Daerah Lampung merubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan Peraturan Daerah Lampung Nomor 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 dan Akta Notaris Soekarno, SH Nomor 5 tanggal 3 Mei 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-8058 H.01.04 Tahun 2001 tanggal 6 Mei 1999.

3.4.2.2 Purpose, Visi dan Misi Bank Pembangunan Daerah Lampung

Purpose PT Bank Pembangunan Daerah Lampung adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

Visi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menjadi BPD komersial yang kompetitif dengan fokus pada pengembangan umkm dalam kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Misi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai berikut:

1. Menjadi mitra strategis pemerintah daerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lampung dan memberikan nilai tambah bagi stakeholders.
2. Mempertahankan pangsa pasar captive market pada segmen salary-based loan business dan project-based financing dengan peningkatan kualitas layanan.
3. Mengembangkan umkm dengan fokus pada penguasaan hilirisasi pertanian dan ekosistem pasar secara komprehensif dalam aspek intermediasi finansial.

4. Mengembangkan integrated financial solution dalam menerapkan transaction culture termasuk menjadi bank devisa.
5. Meningkatkan kinerja untuk menjadi bank buku 2 dengan modal minimal 3 triliun.
6. Menjalankan tata kelola perusahaan dan manajemen resiko yang baik termasuk dalam aspek sumber daya manusia dan it.

3.4.2.3 Bidang Usaha PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa layanan perbankan, maka Bank Lampung harus tumbuh dan memiliki sustainabilitas dalam jangka waktu panjang dan dikelola baik dengan berpedoman kepada ketentuan yang telah dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang sebagai regulator, oleh karena itu tata kelola perusahaan yang baik menjadi perhatian dan salah satu prioritas utama bank Lampung dalam menjalankan seluruh aktifitas bisnis dan aktifitas operasional.

3.4.2.4 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

Struktur organisasi suatu perusahaan merupakan suatu skema atau bagan mengenai sistem organisasi dari suatu badan usaha atau organisasi lainnya. Seiring dengan bertambah pesatnya persaingan di bidang Perbankan, maka PT Bank Pembangunan Daerah Lampung selalu berusaha untuk menyempurnakan sistem organisasi dan juga tata cara kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Dalam struktur organisasi dan juga susunan yang ada, RUPS merupakan jabatan tertinggi yang ada didalam struktur organisasi pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, kemudian ada Dewan Komisaris dan dilanjutkan dengan Dewan Direksi yang kemudia membawahi dari 11 (sebelas) divisi yang ada pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Keempat belas divisi tersebut masing-masing terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai tugas dan juga tanggung jawabnya masing-masing divisi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari seluruh kepada daerah seperti Gubernur, Walikota dan juga Bupati Provinsi Lampung, pada Bank Lampung

mengalami pergantian komisarisnya pada tahun 2020 adapun susunannya adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fahrizal Darminto

Dewan Direksi

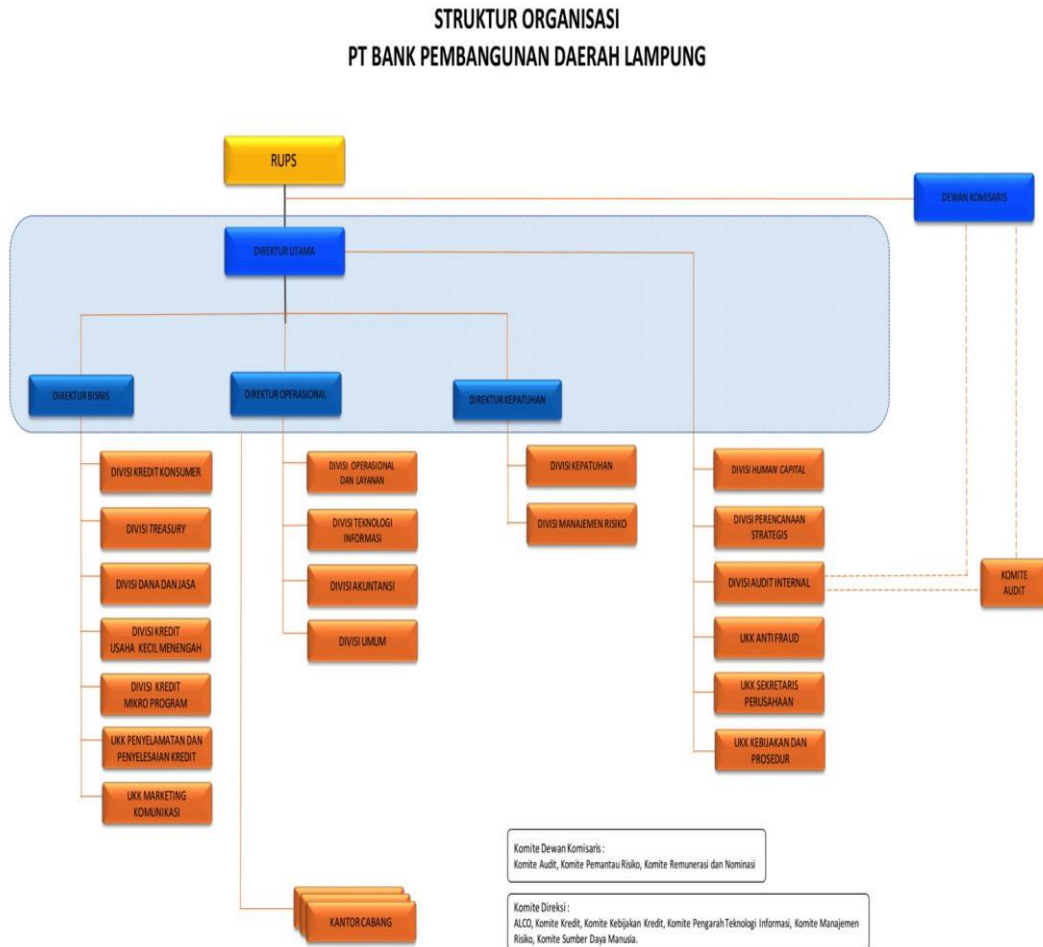
Direktur Utama : Presley Hutabarat

Direktur Kepatuhan : Mahdi Yusuf

Direktur Operasional : Fahmi Ridho

Direktur Bisnis : Ahmad Jahri

3.4.2.5 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung



Gambar 3.1

Sumber: PT Bank Lampung Tahun 2024

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash Ratio* (CR) yang dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dapat dikatakan dalam keadaan baik atau sehat, hal ini menunjukkan bahwa bank sanggup membayar kewajiban pihak ketiga, tentunya ini sangat baik bagi bank
2. *Quick Ratio* (QR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dari tahun 2021-2022 dapat dikatakan bahwa bank sanggup membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki oleh bank.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dari tahun 2021-2022 dapat dikatakan dalam keadaan Sangat Sehat, karena bank mampu dalam memenuhi penarikan dana dari nasabah menggunakan kredit yang diberikan oleh bank.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, saran yang dapat diberikan oleh nulis untuk Bank Pembangunan Daerah Lampung adalah sebagai berikut:

1. Saran yang dapat diberikan untuk *Cash Ratio* (CR) pada Bank Pembangunan Daerah Lampung, sudah baik sehingga hal tersebut perlu ditingkatkan lagi untuk tahun-petahun berikutnya karena semakin menunjukkan keberhasilan bank dalam membayar kewajiban pihak ketiganya
2. Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk *Quick Ratio* (QR) pada Bank Pembangunan Daerah Lampung yaitu untuk memfokuskan dana yang ada sehingga bank dapat terus mampu mempertahankan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk perhitungan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pembangunan Daerah Lampung yaitu selektif dalam

menyalurkan kredit agar tetap dalam kondisi yang baik sehingga perlu dijaga dan dipertahankan kondisi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Liberty.
- Hery, 2017, *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nuritomo, T. B. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
<https://www.ojk.co.id> (Diakses tanggal 24 Maret)
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.31. Ed. Per 1 Juli 2009*. Salemba Empat, Jakarta.
- Aptalin, M., & Marlius, D. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Nagari Pusat Padang*.
- Lendriani, L., & Marlius, D. (2021). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*.